

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh isi laporan tugas akhir ini dan pada bab sebelumnya yaitu mengenai perhitungan pengetahuan, sikap, tindakan pengguna Trans Metro Bandung terhadap protokol kesehatan pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru kemudian mengenai *Spreaman Rank Correlation* yang mengkorelasikan indikator satu dengan indikator lainnya.

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, untuk pernyataan pengetahuan (*knowledge*) mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru, didapatkan jumlah rata-rata terbesar yaitu 5,21 pada pernyataan 3 yang berisikan mengenai tingkat pengetahuan tentang COVID responden lebih besar dibandingkan dengan orang lain yang menggunakan angkutan umum di sekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan pengetahuan responden mengenai COVID-19 dengan orang lain pada umumnya (pernyataan 1) dan dengan teman atau keluarga (pernyataan 2), responden mayoritas memiliki kepercayaan mengenai tingkat pengetahuannya lebih besar jika dibandingkan dengan orang yang menggunakan angkutan umum (pernyataan 3).

Pada variabel sikap, didapatkan hasil rata – rata tertinggi yaitu sebesar 5,60 pada pernyataan 1 yang berisikan mengenai berpergian dengan Trans Metro Bandung dalam konteks kenormalan baru merupakan hal atau sikap yang baik. Dapat disimpulkan jika dibandingkan dengan berpergian menggunakan Trans Metro Bandung adalah hal yang bijaksana (pernyataan 2) dan menyenangkan (pernyataan 3), responden mayoritas lebih bersikap bahwa penggunaan Trans Metro Bandung pada saat Adaptasi Kebiasaan Baru merupakan hal yang baik.

Dalam perhitungan pernyataan tindakan, rata – rata hasil responden mengenai tindakan (*practice*) perlindungan dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 4,31 pada tindakan perlindungan pernyataan 1 yang berisikan mengenai bahwa responden menggunakan masker saat keluar rumah termasuk saat menggunakan Trans Metro Bandung. Dapat disimpulkan bahwa tindakan perlindungan responden jika dibandingkan dengan mengganti masker secara berkala (pernyataan 2),

menggunakan pembersih gel alkohol setelah menyentuh benda (pernyataan 3) mayoritas responden lebih banyak bertindak menggunakan masker setiap saat.

Analisis korelasi spearman pada penelitian ini menguji hubungan antara pengetahuan dan sikap dan memiliki hasil nilai sig.(1-tailed) adalah 0,000 yang berarti berhubungan signifikan. Kemudian, terdapat hasil Koefisien Korelasi sebesar 0,317 dan positif maka nilai ini menunjukkan hubungan yang moderat atau cukup saling berhubungan dan memiliki hubungan yang searah maka dapat menunjukkan jika aspek pengetahuan semakin tinggi maka aspek sikap akan mengikuti semakin tinggi. Hasil dari hubungan antara pengetahuan dan tindakan perlindungan menghasilkan nilai sig.(1-tailed) 0,008 yang berarti signifikan dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,191 positif yang dapat diartikan saling berhubungan tetapi lemah dan searah. Kemudian hubungan antara pengetahuan dan tindakan pencegahan bernilai sig.(1-tailed) 0,017 yang berarti signifikan dan bernilai koefisien korelasi 0,168 yang berarti berhubungan tetapi lemah. Untuk hasil dari hubungan pengetahuan dan tindakan (perlindungan dan pencegahan) yaitu sig.(1-tailed) 0,009 yang berarti signifikan dan koefisien korelasi sebesar 0,188 yaitu berhubungan tetapi lemah.

Hasil hubungan antara sikap dan tindakan perlindungan menghasilkan nilai sig.(1-tailed) adalah 0,048 yang berarti signifikan, kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 0,108 positif yang berarti memiliki hubungan tetapi lemah dan searah. Untuk hubungan antara sikap dan tindakan pencegahan terdapat hasil nilai sig.(1-tailed) 0,42 yang bersignifikan dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,15 positif yang dapat disimpulkan bahwa kedua indikator tersebut saling berhubungan tetapi lemah dan searah. Dan hubungan antara sikap dan tindakan (perlindungan dan pencegahan) terdapat nilai sig.(1-tailed) 0,045 yaitu signifikan dan nilai koefisien korelasi 0,178 positif yang berarti terdapat hubungan tetapi lemah dan searah.

Mengenai sikap dan pengetahuan yang berhubungan lemah terhadap tindakan hal ini bisa terjadi karena saat ini tingkat infeksi COVID-19 di Kota Bandung sudah rendah, responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tidak terlalu takut dan lebih percaya diri untuk mendapatkan kembali mobilitas sehari-hari.

5.2. Saran

Pada penelitian ini terdapat hubungan antar variabel yang lemah atau tidak terlalu kuat. Maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut yang pertama adalah mempertimbangkan indikator lain untuk semua variabel dan yang kedua yaitu untuk lebih memahami perlu dibandingkan hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Tindakan berdasarkan karakteristik sosio-demografi seperti usia dan sosio-ekonomi seperti pendidikan.

